Modul Praktikum Kecerdasan Buatan



Rolly Maulana Awangga 0410118609

Applied Bachelor of Informatics Engineering Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering $Politeknik\ Pos\ Indonesia$ Bandung 2019

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

Acknowledgements

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tingkat Akhir ini dapat diselesaikan.

Abstract

Buku Pedoman ini dibuat dengan tujuan memberikan acuan, bagi mahasiswa Tingkat Akhir dan dosen Pembimbing. Pada intinya buku ini menjelaskan secara lengkap tentang Standar pengerjaan Intership dan Tugas Akhir di Program Studi D4 Teknik Informatika, dan juga mengatur mekanisme, teknik penulisan, serta penilaiannya. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Bimbingan Mahasiswa Tingkat Akhir berjalan lancar dan sesuai dengan standar.

Contents

1	Me	ngenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn	1												
	1.1	Teori	1												
	1.2	Instalasi	2												
	1.3	Penanganan Error	2												
2	Membangun Model Prediksi														
	2.1	Teori	3												
	2.2	scikit-learn	4												
	2.3	Penanganan Error	7												
3	Pre	diksi dengan Random Forest	8												
	3.1	Teori	8												
		3.1.1 Random Forest	9												
		3.1.2 Confusion Matrix	11												
		3.1.3 Mencoba dengan metode Decission Tree dan SVM	12												
		3.1.4 Pengecekan Cross Validation	13												
		3.1.5 Pengamatan komponen informasi	13												
	3.2	2 Soal Teori													
	3.3	B Praktek Program													
	3.4	Penanganan Error	15												
	3.5	Presentasi Tugas	16												
4	Kla	sifikasi Teks	17												
	4.1	Teori	17												
		4.1.1 Vektorisasi data	17												
		4.1.2 Klasifikasi dengan Random Forest	19												
		4.1.3 Confusion Matrix	19												
		4.1.4 Pengecekan Cross Validation	19												
	4.2	Soal Teori	20												

	4.3	Praktek Program	20
	4.4	Penanganan Error	21
	4.5	Presentasi Tugas	22
5	Vek	torisasi kata dan dokumen	23
	5.1	Teori	23
	5.2	Soal Teori	23
	5.3	Praktek Program	24
	5.4	Penanganan Error	25
	5.5	Presentasi Tugas	25
6	Disc	cussion	27
7	Disc	cussion	28
8	Disc	cussion	29
9	Disc	cussion	30
10	Disc	cussion	31
11	Disc	cussion	32
12	Disc	cussion	33
13	Disc	eussion	34
14	Disc	eussion	35
A	Fori	n Penilaian Jurnal	36
В	FAC	2	39
Ril	hling	ranhy	41

List of Figures

A.1	Form nilai bagian 1.															37
A.2	form nilai bagian 2.															38

Mengenal Kecerdasan Buatan dan Scikit-Learn

Buku umum teori lengkap yang digunakan memiliki judul Artificial intelligence: a modern approach [3]. Untuk pratikum sebelum UTS menggunakan buku Python Artificial Intelligence Projects for Beginners [1]. Buku pelengkap penunjang penggunaan python menggunakan buku Python code for Artificial Intelligence: Foundations of Computational Agents [2]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti definisi kecerdasan buatan, sejarah kecerdasan buatan, perkembangan dan penggunaan di perusahaan
- 2. Memahami cara instalasi dan pemakaian sci-kit learn
- 3. Memahami cara penggunaan variabel explorer di spyder

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset.

1.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan:

- 1. Buat Resume Definisi, Sejarah dan perkembangan Kecerdasan Buatan, dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti. Buatan sendiri bebas plagiat[hari ke 1](10)
- 2. Buat Resume mengenai definisi supervised learning, klasifikasi, regresi dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.[hari ke 1](10)

1.2 Instalasi

Membuka https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat. Dan wajib skrinsut dari komputer sendiri.

- 1. Instalasi library scikit dari anaconda, mencoba kompilasi dan uji coba ambil contoh kode dan lihat variabel explorer[hari ke 1](10)
- 2. Mencoba Loading an example dataset, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 1](10)
- 3. Mencoba Learning and predicting, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
- 4. mencoba Model persistence, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)
- 5. Mencoba Conventions, menjelaskan maksud dari tulisan tersebut dan mengartikan per baris[hari ke 2](10)

1.3 Penanganan Error

Dari percobaan yang dilakukan di atas, apabila mendapatkan error maka:

- 1. skrinsut error[hari ke 2](10)
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya [hari ke 2](10)
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut[hari ke 2](10)

Membangun Model Prediksi

Untuk pratikum saati ini menggunakan buku *Python Artificial Intelligence Projects for Beginners*[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Dataset ada di https://github.com/PacktPublishing/Python-Artificial-Intelligence-Projects-for-Beginners . Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti implementasi klasifikasi
- 2. Memahami data set, training dan testing data
- 3. Memahami Decission tree.
- 4. Memahami information gain dan entropi.

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset. Kode program menggunakan input listing ditaruh di folder src ekstensi .py dan dipanggil ke latex dengan input listings. Tulisan dan kode tidak boleh plagiat, menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan gaya bahasa buku teks.

2.1 Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan(nilai 5 per nomor, untuk hari pertama):

- 1. Jelaskan apa itu binary classification dilengkapi ilustrasi gambar sendiri
- 2. Jelaskan apa itu supervised learning dan unsupervised learning dan clustering dengan ilustrasi gambar sendiri.

- 3. Jelaskan apa itu evaluasi dan akurasi dari buku dan disertai ilustrasi contoh dengan gambar sendiri
- 4. Jelaskan bagaimana cara membuat dan membaca confusion matrix, buat confusion matrix buatan sendiri.
- 5. Jelaskan bagaimana K-fold cross validation bekerja dengan gambar ilustrasi contoh buatan sendiri.
- 6. Jelaskan apa itu decision tree dengan gambar ilustrasi contoh buatan sendiri.
- 7. Jelaskan apa itu information gain dan entropi dengan gambar ilustrasi buatan sendiri.

2.2 scikit-learn

Dataset ambil di https://github.com/PacktPublishing/Python-Artificial-Intelligence-Projects-for-Beginners folder Chapter01. Tugas anda adalah, dataset ganti menggunakan **student-mat.csv** dan mengganti semua nama variabel dari kode di bawah ini dengan nama-nama makanan (NPM mod 3=0), kota (NPM mod 3=1), buah (NPM mod 3=2), . Jalankan satu per satu kode tersebut di spyder dengan menggunakan textitRun current cell. Kemudian Jelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat dan wajib skrinsut dari komputer sendiri masing masing nomor di bawah ini(nilai 5 masing masing pada hari kedua).

```
1. # load dataset (student mat pakenya)
  import pandas as pd
  d = pd.read_csv('student-mat.csv', sep=';')
  len(d)
2. # generate binary label (pass/fail) based on G1+G2+G3
  # (test grades, each 0-20 pts); threshold for passing is sum>=30
  d['pass'] = d.apply(lambda row: 1 if (row['G1']+row['G2']+row['G3'])
  >= 35 else 0, axis=1)
  d = d.drop(['G1', 'G2', 'G3'], axis=1)
  d.head()
3. # use one-hot encoding on categorical columns
```

d = pd.get_dummies(d, columns=['sex', 'school', 'address',

```
'famsize',
  'Pstatus', 'Mjob', 'Fjob',
                                  'reason', 'guardian', 'schoolsup',
     'famsup', 'paid', 'activities',
                                  'nursery', 'higher', 'internet',
  'romantic'])
  d.head()
4. # shuffle rows
  d = d.sample(frac=1)
  # split training and testing data
  d_train = d[:500]
  d_{test} = d[500:]
  d_train_att = d_train.drop(['pass'], axis=1)
  d_train_pass = d_train['pass']
  d_test_att = d_test.drop(['pass'], axis=1)
  d_test_pass = d_test['pass']
  d_att = d.drop(['pass'], axis=1)
  d_pass = d['pass']
  # number of passing students in whole dataset:
  import numpy as np
  print("Passing: %d out of %d (%.2f%%)" % (np.sum(d_pass), len(d_pass),
          100*float(np.sum(d_pass)) / len(d_pass)))
5. # fit a decision tree
  from sklearn import tree
  t = tree.DecisionTreeClassifier(criterion="entropy", max_depth=5)
  t = t.fit(d_train_att, d_train_pass)
6. # visualize tree
  import graphviz
  dot_data = tree.export_graphviz(t, out_file=None, label="all",
  impurity=False, proportion=True,
```

```
feature_names=list(d_train_att),
   class_names=["fail", "pass"],
                                    filled=True, rounded=True)
   graph = graphviz.Source(dot_data)
   graph
7. # save tree
   tree.export_graphviz(t, out_file="student-performance.dot",
    label="all", impurity=False,
    proportion=True,
                         feature_names=list(d_train_att),
                         class_names=["fail", "pass"],
                         filled=True, rounded=True)
8. t.score(d_test_att, d_test_pass)
9. from sklearn.model_selection import cross_val_score
   scores = cross_val_score(t, d_att, d_pass, cv=5)
   # show average score and +/- two standard deviations away
   #(covering 95% of scores)
   print("Accuracy: %0.2f (+/- %0.2f)" % (scores.mean(), scores.std() * 2))
10. for max_depth in range(1, 20):
       t = tree.DecisionTreeClassifier(criterion="entropy",
   max_depth=max_depth)
       scores = cross_val_score(t, d_att, d_pass, cv=5)
       print("Max depth: %d, Accuracy: %0.2f (+/- %0.2f)" %
   (max_depth, scores.mean(), scores.std() * 2)
    )
11. depth_acc = np.empty((19,3), float)
   i = 0
   for max_depth in range(1, 20):
       t = tree.DecisionTreeClassifier(criterion="entropy",
   max_depth=max_depth)
       scores = cross_val_score(t, d_att, d_pass, cv=5)
       depth_acc[i,0] = max_depth
       depth_acc[i,1] = scores.mean()
```

```
depth_acc[i,2] = scores.std() * 2
    i += 1

depth_acc

12. import matplotlib.pyplot as plt
    fig, ax = plt.subplots()
    ax.errorbar(depth_acc[:,0], depth_acc[:,1], yerr=depth_acc[:,2])
    plt.show()
```

2.3 Penanganan Error

Dari percobaan yang dilakukan di atas, error yang kita dapatkan di dokumentasikan dan di selesaikan(nilai 5 hari kedua):

- 1. skrinsut error
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut

Prediksi dengan Random Forest

Untuk pratikum saati ini menggunakan buku *Python Artificial Intelligence Projects for Beginners*[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Kode program ada di https://github.com/PacktPublishing/Python-Artificial-Intelligence-Projects-for-Beginners . Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti implementasi klasifikasi dan teknik evaluasi
- 2. Memprediksi spesies burung dengan random forest
- 3. Memahami Confusion Matrix.

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset. Kode program menggunakan input listing ditaruh di folder src ekstensi .py dan dipanggil ke latex dengan input listings. Tulisan dan kode tidak boleh plagiat, menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan gaya bahasa buku teks.

3.1 Teori

Random Forest adalah hasil voting dari beberapa decission tree yang masing-masing memegang atribut yang berbeda. Jadi setiap decission tree spesifik terhadap atribut tersebut yang merupakan bagian kecil dari keseluruhan atribut di data set. Hindari RF jika atribut terlalu sedikit untuk membentuk beberapa tree. Pada praktek kali ini mengggunakan dataset spesies burung yang diambil dari situs (http://www.vision.caltech.edu/visip 200-2011.html). Didalamnya terdapat 12.000 foto dari 200 spesies yang berbeda. Yang akan kita pakai untuk RF hanya atribut dari burunynya saja seperti ukuran,

bentuk dan warna. Data tersebut diberi label secara manual oleh manusia dengan memanfaatkan jasa dari Amazon's Mechanical Turk.

3.1.1 Random Forest

Pertama dataset kita baca terlebih dahulu.

Listing 3.1: Membaca data file txt

Melihat sebagian data awal, dengan menggunakan listing 3.2.

```
imgatt.head()
```

Listing 3.2: Melihat sebagian data awal

Melihat jumlah data menggunakan listing 3.3.

```
imgatt.shape
```

Listing 3.3: Mengetahui jumlah data

Merubah atribut menjadi kolom dengan menggunakan pivot layaknya excel. lalu kita cek isinya dengan menggunakan perintah pada listing 3.4.

```
imgatt2 = imgatt.pivot(index='imgid', columns='attid', values='present')
imgatt2.head()
imgatt2.shape
```

Listing 3.4: Pivot dataset

Sekarang kita akan meload jawabannya yang berisi apakah burung itu termasuk dalam spesies yang mana. Dua kolomnya adalah imgid dan label. Dan melakukan pivot yang mana imgid menjadi index yang artinya unik perintahnya ada di listing 3.5. Lalu kita cek kembali datanya.

Listing 3.5: membaca dataset label file txt

Karena isinya sama kita bisa melakukan join antara dua data. Sehingga kita akan mendapatkan data ciri dan data jawabannya atau labelnya sehingga bisa dikatekorikan supervised learning. maka perintah untuk menggabungkan kedua data dan kemudian kita melakukan pemisahan antara data set untuk training dan test dengan perintah di listing 3.6.

```
df = imgatt2.join(imglabels)
df = df.sample(frac=1)
```

Listing 3.6: Menggabungkan field dari dua file terpisah

Kemudian drop label yang didepan, dan gunakan label yang paling belakang yang baru di join dengan perintah listing 3.7.

```
df_att = df.iloc[:, :312]
df_label = df.iloc[:, 312:]
```

Listing 3.7: Memisahkan dan memilih label

Kita bisa mengecek isinya dengan perintah listing 3.8.

```
df_att.head()
df_label.head()
```

Listing 3.8: Melihat isi masing masing data frame

Kita bagi menjadi dua bagian, 8000 row pertama sebagai data training sisanya sebagai data testing dengan perintah listing 3.9.

```
df_train_att = df_att[:8000]
df_train_label = df_label[:8000]
df_test_att = df_att[8000:]
df_test_label = df_label[8000:]

df_train_label = df_train_label['label']
df_test_label = df_test_label['label']
```

Listing 3.9: Pembagian data training dan test

Kita panggil kelas RandomForestClassifier. max features diartikan sebagai berapa banyak kolom pada setiap tree dengan perintah listing 3.10.

```
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
clf = RandomForestClassifier(max_features=50, random_state=0,
n_estimators=100)
```

Listing 3.10: Instansiasi kelas Random Forest

Kemudian lakukan fit untuk membangun random forest yang sudah ditentukan dengan maksimum fitur sebanya 50 untuk perpohonnya dengan perintah listing 3.11.

```
clf.fit(df_train_att, df_train_label)
```

Listing 3.11: Fitting random forest dengan dataset training

Hasilnya bisa kita dapatkan dengan perintah predict dengan perintah listing 3.12.

```
print(clf.predict(df_train_att.head()))
```

Listing 3.12: Melihat Hasil prediksi

Untuk besaran akurasinya dengan perintah listing 3.13

```
clf.score(df_test_att, df_test_label)
```

Listing 3.13: Score perolehan dari klasifikasi

3.1.2 Confusion Matrix

Dari RF kita coba petakan ke dalam Confusion Matrix dan lihat hasilnya dengan perintah listing 3.14.

```
from sklearn.metrics import confusion_matrix
pred_labels = clf.predict(df_test_att)
cm = confusion_matrix(df_test_label, pred_labels)
cm
```

Listing 3.14: Membuat Confusion Matrix

Kemudian kita plot dengan perintah

```
import matplotlib.pyplot as plt
2 import itertools
  def plot_confusion_matrix(cm, classes,
                              normalize=False,
5
                              title='Confusion matrix',
                              cmap=plt.cm. Blues):
6
      ,, ,, ,,
      This function prints and plots the confusion matrix.
      Normalization can be applied by setting 'normalize=True'.
9
      if normalize:
11
          cm = cm.astype('float') / cm.sum(axis=1)[:, np.newaxis]
12
          print("Normalized confusion matrix")
13
      else:
14
           print('Confusion matrix, without normalization')
16
      print (cm)
17
18
      plt.imshow(cm, interpolation='nearest', cmap=cmap)
19
      plt.title(title)
20
21
      #plt.colorbar()
      tick_marks = np.arange(len(classes))
22
      plt.xticks(tick_marks, classes, rotation=90)
23
      plt.yticks(tick_marks, classes)
      fmt = '.2f' if normalize else 'd'
26
      thresh = cm. max() / 2.
```

```
#for i, j in itertools.product(range(cm.shape[0]), range(cm.shape
[1])):

# plt.text(j, i, format(cm[i, j], fmt),

# horizontalalignment="center",

# color="white" if cm[i, j] > thresh else "black")

plt.tight_layout()

plt.ylabel('True label')

plt.xlabel('Predicted label')
```

Listing 3.15: Plotting Confusion Matrix

Agar plot sumbunya sesuai dengan nama datanya maka kita set dengan perintah

```
birds = pd.read_csv("data/CUB_200_2011/classes.txt",
sep='\s+', header=None, usecols=[1], names=['birdname'])
birds = birds['birdname']
birds
```

Listing 3.16: Membaca file classes.txt

Lalu kita plot

```
import numpy as np
np.set_printoptions(precision=2)
plt.figure(figsize=(60,60), dpi=300)
plot_confusion_matrix(cm, classes=birds, normalize=True)
plt.show()
```

Listing 3.17: Plot hasil perubahan label

3.1.3 Mencoba dengan metode Decission Tree dan SVM

Kita coba menggunakan Decission tree

```
from sklearn import tree
clftree = tree.DecisionTreeClassifier()
clftree.fit(df_train_att, df_train_label)
clftree.score(df_test_att, df_test_label)
```

Listing 3.18: Mencoba klasifikasi dengan decission tree dengan dataset yang sama

Kita coba menggunakan SVM

```
from sklearn import svm
clfsvm = svm.SVC()
clfsvm.fit(df_train_att, df_train_label)
clfsvm.score(df_test_att, df_test_label)
```

Listing 3.19: Mencoba klasifikasi dengan SVM dengan dataset yang sama

3.1.4 Pengecekan Cross Validation

Pengeceken Cross Validation untuk random forest

```
from sklearn.model_selection import cross_val_score
scores = cross_val_score(clf, df_train_att, df_train_label, cv=5)
# show average score and +/- two standard deviations away (covering 95% of scores)
print("Accuracy: %0.2f (+/- %0.2f)" % (scores.mean(), scores.std() * 2))
```

Listing 3.20: Hasil Cross Validation random forest

untuk decission tree

Listing 3.21: Hasil Cross Validation Decission Tree

untuk SVM

```
scoressvm = cross_val_score(clfsvm, df_train_att, df_train_label, cv=5)
print("Accuracy: %0.2f (+/- %0.2f)" % (scoressvm.mean(), scoressvm.std()
    * 2))
```

Listing 3.22: Hasil Cross Validation SVM

3.1.5 Pengamatan komponen informasi

Untuk mengetahui berapa banyak tree yang dibuat, berapa banyak atribut yang dipakai dan informasi lainnya menggunakan kode

```
\max_{\text{features\_opts}} = \text{range}(5, 50, 5)
n_{estimators\_opts} = range(10, 200, 20)
rf_params = np.empty((len(max_features_opts)*len(n_estimators_opts),4),
_{4} i = 0
for max_features in max_features_opts:
      for n_estimators in n_estimators_opts:
           clf = RandomForestClassifier(max_features=max_features,
      n_estimators=n_estimators)
           scores = cross_val_score(clf, df_train_att, df_train_label, cv
     =5)
           rf_{params}[i,0] = max_{features}
           rf_{params}[i,1] = n_{estimators}
           rf_params[i,2] = scores.mean()
           rf_params[i,3] = scores.std() * 2
           i += 1
           print ("Max features: %d, num estimators: %d, accuracy: %0.2f
14
     (+/-\%0.2 \,\mathrm{f})" %
                                     (max_features, n_estimators, scores.
     mean(), scores.std() * 2))
```

Listing 3.23: Melakukan Pengamatan komponen informasi

Dan kita bisa melakukan plot informasi ini dengan kode

```
import matplotlib.pyplot as plt
from mpl_toolkits.mplot3d import Axes3D

from matplotlib import cm

fig = plt.figure()
fig.clf()
ax = fig.gca(projection='3d')
x = rf_params[:,0]
y = rf_params[:,1]
z = rf_params[:,2]
ax.scatter(x, y, z)
ax.scatter(x, y, z)
ax.set_zlim(0.2, 0.5)
ax.set_zlabel('Max features')
ax.set_zlabel('Num estimators')
ax.set_zlabel('Avg accuracy')
plt.show()
```

Listing 3.24: Plot Komponen informasi agar bisa dibaca

3.2 Soal Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan(nilai 5 per nomor, untuk hari pertama):

- 1. Jelaskan apa itu random forest, sertakan gambar ilustrasi buatan sendiri.
- 2. Jelaskan cara membaca dataset kasus dan artikan makna setiap file dan isi field masing masing file.
- 3. Jelaskan apa itu cross validation
- 4. Jelaskan apa arti score 44% pada random forest, 27% pada decission tree dan 29%dari SVM.
- 5. Jelaskan bagaimana cara membaca confusion matriks dan contohnya memakai gambar atau ilustrasi sendiri.
- 6. Jelaskan apa itu voting pada random forest disertai dengan ilustrasi gambar sendiri.

3.3 Praktek Program

Tugas anda adalah,praktekkan dan jelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat dan wajib skrinsut dari komputer sendiri masing masing nomor di bawah ini(nilai 5 masing masing pada hari kedua).

- 1. buat aplikasi sederhana menggunakan pandas dan jelaskan arti setiap baris kode yang dibuat(harus beda dengan teman sekelas)
- 2. buat aplikasi sederhana menggunakan numpy dan jelaskan arti dari setiap baris kode yang dibuat(harus beda dengan teman sekelas)
- 3. buat aplikasi sederhana menggunakan matplotlib dan jelaskan arti dari setiap baris kode(harus beda dengan teman sekelas)
- 4. jalankan program klasifikasi Random Fores pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 5. jalankan program confusion matrix pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 6. jalankan program klasifikasi SVM dan Decission Tree pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 7. jalankan program cross validaiton pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 8. jalankan program pengamatan komponen informasi pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.

3.4 Penanganan Error

Dari percobaan yang dilakukan di atas, error yang kita dapatkan di dokumentasikan dan di selesaikan(nilai 5 per error yang ditangani. Untuk hari kedua):

- 1. skrinsut error
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut

3.5 Presentasi Tugas

Pada pertemuan ketiga ini, diadakan tiga penilaiain yaitu penilaian untuk tugas mingguan seperti sebelumnya dengan nilai maksimal 100. Kemudian dalam satu minggu kedepan maksimal sebelum waktu mata kuliah kecerdasan buatan. Ada presentasi tugas bab ini dan bab sebelumnya dengan nilai presentasi yang terpisah masing-masing 100. Jadi ada tiga komponen penilaiain pada pertemuan ini yaitu:

- 1. tugas minggu hari ini dan besok (maks 100). pada chapter ini
- 2. presentasi decission tree (maks 100). Mempraktekkan kode python dan menjelaskan cara kerjanya.
- 3. presentasi Random Forest (maks 100).Mempraktekkan kode python dan menjelaskan cara kerjanya.

Waktu presentasi pada jam kerja di IRC. Kriteria penilaian presentasi sangat sederhana, jika presenter tidak bisa menjawab pertanyaan asisten maka nilai nol. Jika semua pertanyaan bisa dijawab maka nilai 100. Presentasi bisa diulang apabila nilai nol sampai bisa mendapatkan nilai 100 dalam waktu satu minggu kedepan.

Klasifikasi Teks

Untuk pratikum saati ini menggunakan buku *Python Artificial Intelligence Projects for Beginners*[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Kode program ada di https://github.com/PacktPublishing/Python-Artificial-Intelligence-Projects-for-Beginners . Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti implementasi klasifikasi pada teks
- 2. Mengerti teknik machine learning
- 3. Memahami Bag of Words

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset. Kode program menggunakan input listing ditaruh di folder src ekstensi .py dan dipanggil ke latex dengan input listings. Tulisan dan kode tidak boleh plagiat, menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan gaya bahasa buku teks.

4.1 Teori

Menggunakan teknik bag-of-words pada klasifikasi berbasis text dan kata untuk mengklasifikasikan komentar yang ada di internet sebagai spam atau bukan. Atau bisa juga untuk melakukan identifikasi sebuah review apakah positive atau negatif.

4.1.1 Vektorisasi data

Pertama kita lakukan vektorisasi dari dataset. Lankah pertama kita baca terlebih dahulu dengan perintah 4.1.

```
import pandas as pd
2 d = pd.read_csv("Youtube01-Psy.csv")
```

Listing 4.1: Membaca data file txt

Memanggil library vektorisasi dari sci-kit lern, dengan menggunakan listing 4.2.

```
from sklearn.feature_extraction.text import CountVectorizer vectorizer = CountVectorizer()
```

Listing 4.2: Instansiasi Vektorizer

Memilih kolom CONTENT dari dataframe d untuk di vektorisasi kemudian menampungnya pada variabel dvec menggunakan listing 4.3.

```
dvec = vectorizer.fit_transform(d['CONTENT'])
dvec
```

Listing 4.3: Vektorisasi data dari atribut CONTENT

Melihat daftar kata yang di vektorisasi. lalu kita simpan isinya pada variabel daptarkata dengan menggunakan perintah pada listing 4.4.

```
daptarkata=vectorizer.get_feature_names()
```

Listing 4.4: Mendapatkan Daftar Kata

Lakukan pengocokan data sehingga data terlihat random, perintahnya ada di listing 4.5. Lalu kita cek kembali datanya pada variabel dshuf.

```
dshuf = d.sample(frac=1)
```

Listing 4.5: Mengocok Data Frame

kemudian kita melakukan pemisahan antara data set untuk training dan test dengan perintah di listing 4.6.

```
d_train=dshuf[:300]
d_test=dshuf[300:]
```

Listing 4.6: Memisahkan data frame

Kita lakukan training perintah listing 4.7.

```
d_train_att=vectorizer.fit_transform(d_train['CONTENT'])
d_train_att
```

Listing 4.7: Training pada vektorisasi atau yang disebut transform dan fit

Lalu kita lakukan transformasi saja tanpa training pada data testing dengan perintah listing 4.8.

```
d_test_att=vectorizer.transform(d_test['CONTENT'])
d_test_att
```

Listing 4.8: Transform tanpa fit dari data testing

Pengambilan label klasifikasi spam dari kolom CLASS dengan perintah listing 4.9.

```
d_train_label=d_train['CLASS']
d_test_label=d_test['CLASS']
```

Listing 4.9: Pengambilan label dari data testing dan training

4.1.2 Klasifikasi dengan Random Forest

Setelah lakukan vektorisasi. Kita panggil kelas RandomForestClassifier. dengan n estimators sebanyak 80 yang artinya kita akan membuat 80 tree dengan tanpa batasan pengambilan atribut atau kolom dengan perintah listing 4.10.

```
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier clf=RandomForestClassifier(n_estimators=80)
```

Listing 4.10: Instansiasi kelas Random Forest

Kemudian lakukan fit untuk membangun random forest yang sudah ditentukan dengan banyak tree sebanyak 80 dengan perintah listing 4.11.

```
clf.fit(d_train_att,d_train_label)
```

Listing 4.11: Fitting random forest dengan dataset training

Hasilnya bisa kita lakukan prediksi dari data testing dengan perintah listing 4.12.

```
clf.predict(d_test_att)
```

Listing 4.12: Melihat Hasil prediksi

Untuk besaran skornya dengan perintah listing 4.13

```
clf.score(d_test_att,d_test_label)
```

Listing 4.13: Score perolehan dari klasifikasi

4.1.3 Confusion Matrix

Dari RF kita coba petakan ke dalam Confusion Matrix dan lihat hasilnya dengan perintah listing 4.14.

```
from sklearn.metrics import confusion_matrix
pred_labels = clf.predict(d_test_att)
cm=confusion_matrix(d_test_label, pred_labels)
```

Listing 4.14: Membuat Confusion Matrix

4.1.4 Pengecekan Cross Validation

Pengeceken Cross Validation untuk random forest dengan perintah 4.15.

```
from sklearn.model_selection import cross_val_score
scores = cross_val_score(clf, d_train_att, d_train_label, cv=5)

skorrata2=scores.mean()
skoresd=scores.std()
```

Listing 4.15: Hasil Cross Validation random forest

4.2 Soal Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan(nilai 5 per nomor, untuk hari pertama):

- 1. Jelaskan apa itu klasifikasi teks, sertakan gambar ilustrasi buatan sendiri.
- 2. Jelaskan mengapa klasifikasi bunga tidak bisa menggunakan machine learning, sertakan ilustrasi sendiri.
- 3. Jelaskan bagaimana teknik pembelajaran mesin pada teks pada kata-kata yang digunakan di youtube, jelaskan arti per atribut data csv dan sertakan ilustrasi buatan sendiri.
- 4. Jelaskan apa yang dimaksud vektorisasi data.
- 5. Jelaskan apa itu bag of words dengan kata-kata yang sederhana dan ilustrasi sendiri.
- 6. Jelaskan apa itu TF-IDF, ilustrasikan dengan gambar sendiri.

4.3 Praktek Program

Tugas anda adalah,praktekkan dan jelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat dan wajib skrinsut dari komputer sendiri masing masing nomor di bawah ini(nilai 5 masing masing pada hari kedua).

- 1. buat aplikasi sederhana menggunakan pandas, buat data dummy format csv sebanyak 500 baris dan melakukan load ke dataframe panda.jelaskan arti setiap baris kode yang dibuat(harus beda dengan teman sekelas)
- 2. dari dataframe tersebut dipecah menjadi dua dataframe yaitu 450 row pertama dan 50 row sisanya(harus beda dengan teman sekelas)

- 3. pratekkan vektorisasi dan klasifikasi dari data (NPM mod 4, jika 0 maka katty perry, 1 LMFAO, 2 Eminem, 3 Shakira) dengan Decission Tree. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 4. Cobalah klasifikasikan dari data vektorisasi yang di tentukan di nomor sebelumnya dengan klasifikasi SVM. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 5. Cobalah klasifikasikan dari data vektorisasi yang di tentukan di nomor sebelumnya dengan klasifikasi Decission Tree. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 6. Plotlah confusion matrix dari praktek modul ini menggunakan matplotlib. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- jalankan program cross validaiton pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 8. Buatlah program pengamatan komponen informasi pada bagian teori bab ini. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.

4.4 Penanganan Error

Dari praktek pemrograman yang dilakukan di modul ini, error yang kita dapatkan(hasil komputer sendiri) di dokumentasikan dan di selesaikan(nilai 5 per error yang ditangani. Untuk hari kedua):

- 1. skrinsut error
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut

4.5 Presentasi Tugas

Pada pertemuan ketiga ini, diadakan tiga penilaiain yaitu penilaian untuk tugas mingguan seperti sebelumnya dengan nilai maksimal 100. Kemudian dalam satu minggu kedepan maksimal sebelum waktu mata kuliah kecerdasan buatan. Ada presentasi kematerian dengan nilai presentasi yang terpisah masing-masing 100. Jadi ada tiga komponen penilaiain pada pertemuan ini yaitu:

- 1. tugas minggu hari ini dan besok (maks 100). pada chapter ini
- 2. presentasi Vektorisasi (maks 100). Mempraktekkan kode python dan menjelaskan cara kerjanya.
- 3. presentasi cara kerja Data Frame di Pandas (maks 100).Mempraktekkan kode python dan menjelaskan cara kerjanya.

Waktu presentasi pada jam kerja di IRC. Kriteria penilaian presentasi sangat sederhana, presenter akan ditanyai 20 pertanyaan tentang pemahamannya menggunakan python untuk kecerdasan buatan. jika presenter tidak bisa menjawab satu pertanyaan asisten maka nilai nol. Jika semua pertanyaan bisa dijawab maka nilai 100. Presentasi bisa diulang apabila gagal, sampai bisa mendapatkan nilai 100 dalam waktu satu minggu kedepan.

Vektorisasi kata dan dokumen

Untuk pratikum saati ini menggunakan buku *Python Artificial Intelligence Projects for Beginners*[1]. Dengan praktek menggunakan python 3 dan editor anaconda dan library python scikit-learn. Kode program ada di https://github.com/awangga/Python-Artificial-Intelligence-Projects-for-Beginners . Tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama antara lain:

- 1. Mengerti konsep dasar vektorisasi pada kata dan dokumen
- 2. Mengerti teknik machine learning untuk similaritas kata dan dokumen
- 3. Memahami score dari berbagai teknik klasifikasi

Tugas dengan cara dikumpulkan dengan pull request ke github dengan menggunakan latex pada repo yang dibuat oleh asisten riset. Kode program menggunakan input listing ditaruh di folder src ekstensi .py dan dipanggil ke latex dengan input listings. Tulisan dan kode tidak boleh plagiat, menggunakan bahasa indonesia yang sesuai dengan gaya bahasa buku teks. Tidak menyertakan pdf kompilasi diskon 50% nilainya.

5.1 Teori

Teori diambil dari buku referensi mengenai apa vektorisasi dari kata dan dokumen. Dan bagaimana konsep vektorisasi dan similaritas. Kode dan praktek bisa dilihat di youtube dosen.

5.2 Soal Teori

Praktek teori penunjang yang dikerjakan(nilai 5 per nomor, untuk hari pertama):

- 1. Jelaskan kenapa kata-kata harus di lakukan vektorisasi. dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.
- 2. Jelaskan mengapa dimensi dari vektor dataset google bisa sampai 300.dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.
- 3. Jelaskan konsep vektorisasi untuk kata.dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.
- 4. Jelaskan konsep vektorisasi untuk dokumen.dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.
- 5. Jelaskan apa mean dan standar deviasi, dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.
- 6. Jelaskan apa itu skip-gram,dilengkapi dengan ilustrasi atau gambar.

5.3 Praktek Program

Tugas anda adalah,praktekkan dan jelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan bebas plagiat dan wajib skrinsut dari komputer sendiri masing masing nomor di bawah ini(nilai 5 masing masing pada hari kedua).

- 1. Cobalah dataset google, dan jelaskan vektor dari kata love, faith, fall, sick, clear, shine, bag, car, wash, motor, cycle dan cobalah untuk melakukan perbandingan similirati dari masing-masing kata tersebut. jelaskan arti dari outputan similaritas dan setiap baris kode yang dibuat(harus beda dengan teman sekelas). (Nilai 5 untuk setiap perbandingan, disini ada 5 perbandingan similaritas)
- 2. jelaskan dengan kata dan ilustrasi fungsi dari extract_words dan PermuteSentences (harus beda dengan teman sekelas)
- 3. Jelaskan fungsi dari librari gensim TaggedDocument dan Doc2Vec disertai praktek pemakaiannya. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 4. Jelaskan dengan kata dan praktek cara menambahkan data training dari file yang dimasukkan kepada variabel dalam rangka melatih model doc2vac. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.

- 5. Jelaskan dengan kata dan praktek kenapa harus dilakukan pengocokan dan pembersihan data. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 6. Jelaskan dengan kata dan praktek kenapa model harus di save dan kenapa temporari training harus dihapus. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 7. jalankan dengan kta dan praktek maksud dari infer_code. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 8. Jelaskan dengan praktek dan kata maksud dari cosine_similarity. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.
- 9. Jelaskan dengan praktek score dari cross validation masing-masing metode. Tunjukkan keluarannya dari komputer sendiri dan artikan maksud setiap luaran yang didapatkan.

5.4 Penanganan Error

Dari praktek pemrograman yang dilakukan di modul ini, error yang kita dapatkan(hasil komputer sendiri) di dokumentasikan dan di selesaikan(nilai 5 per error yang ditangani. Untuk hari kedua):

- 1. skrinsut error
- 2. Tuliskan kode eror dan jenis errornya
- 3. Solusi pemecahan masalah error tersebut

5.5 Presentasi Tugas

Pada pertemuan ini, diadakan dua penilaiain yaitu penilaian untuk tugas mingguan seperti sebelumnya dengan nilai maksimal 100. Kemudian dalam satu minggu kedepan maksimal sebelum waktu mata kuliah kecerdasan buatan. Ada presentasi kematerian dengan nilai presentasi yang terpisah masing-masing 100. Jadi ada dua komponen penilaiain pada pertemuan ini yaitu:

1. tugas minggu hari ini dan besok (maks 100). pada chapter ini

2. presentasi tugas kode word2vec dan doc2vec (maks 100). Mempraktekkan kode python dan menjelaskan cara kerjanya.

Waktu presentasi pada jam kerja di IRC. Kriteria penilaian presentasi sangat sederhana, presenter akan ditanyai 20(10 praktek dan 10 teori) pertanyaan tentang pemahamannya menggunakan python untuk kecerdasan buatan. jika presenter tidak bisa menjawab satu pertanyaan asisten maka nilai nol. Jika semua pertanyaan bisa dijawab maka nilai 100. Presentasi bisa diulang apabila gagal, sampai bisa mendapatkan nilai 100 dalam waktu satu minggu kedepan.

Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

Discussion

Please tell more about conclusion and how to the next work of this study.

Discussion

Discussion

Discussion

Discussion

Discussion

Discussion

Appendix A

Form Penilaian Jurnal

gambar A.1 dan A.2 merupakan contoh bagaimana reviewer menilai jurnal kita.

NO	UNSUR	KETERANGAN	MAKS	KETERANGAN
1	Keefektifan Judul Artikel	Maksimal 12 (dua belas) kata dalam		a. Tidak lugas dan tidak ringkas (0)
		Bahasa Indonesia atau 10 (sepuluh) kata	2	b. Kurang lugas dan kurang ringkas (1)
		dalam Bahasa Inggris		c. Ringkas dan lugas (2)
2	Pencantuman Nama Penulis dan Lembaga Penulis		1	a. Tidak lengkap dan tidak konsisten (0)
				b. Lengkap tetapi tidak konsisten (0,5) c. Lengkap dan konsisten (1)
		Dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa		a. Tidak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (0) b. Abstrak kurang jelas dan ringkas,
3	Abstrak	Inggris yang baik, jumlah 150-200 kata. Isi terdiri dari latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan. Isi	2	atau hanya dalam Bahasa Inggris, atau dalam Bahasa Indonesia saja (1)
		tertuang dengan kalimat yang jelas.		c. Abstrak yang jelas dan ringkas dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (2)
	Kata Kunci	Maksimal 5 kata kunci terpenting dalam paper	1	a. Tidak ada (0)
				b. Ada tetapi kurang mencerminkan
4				konsep penting dalam artikel (0,5)
				c. Ada dan mencerminkan konsep
-	Sistematika Pembaban	Terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan	1	penting dalam artikel (1) a. Tidak lengkap (0)
				b. Lengkap tetapi tidak sesuai sisetm
5		pembahasan, kesimpulan dan saran,		(0.5)
		daftar pustaka		c. Lengkap dan bersistem (1)
	Pemanfaatan Instrumen Pendukung	Pemanfaatan Instrumen Pendukung seperti gambar dan tabel	1	a. Tak termanfaatkan (0)
6				b. Kurang informatif atau komplementer
0				(0,5)
				c. Informatif dan komplementer (1)
	Cara Pengacuan dan Pengutipan		1	a. Tidak baku (0)
7				b. Kurang baku (0,5)
				c. Baku (1)
	Penyusunan Daftar Pustaka	Penyusunan Daftar Pustaka	1	a. Tidak baku (0)
8				b. Kurang baku (0,5)
_				c. Baku (1)
	Peristilahan dan Kebahasaan		2	a. Buruk (0)
9				b. Baik (1)
				c. Cukup (2)
10	Makna Sumbangan bagi Kemajuan		4	a. Tidak ada (0)
				b. Kurang (1)
			4	c. Sedang (2)
				d. Cukup (3) e. Tinggi (4)
				c. ringgi (4)

Figure A.1: Form nilai bagian 1.

11	Dampak Ilmiah		7	a. Tidak ada (0) b. Kurang (1) c. Sedang (3) d. Cukup (5) e. Besar (7)
12	Nisbah Sumber Acuan Primer berbanding Sumber lainnya	Sumber acuan yang langsung merujuk pada bidang ilmiah tertentu, sesuai topik penelitian dan sudah teruji.	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
13	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan	3	a. < 40% (1) b. 40-80% (2) c. > 80% (3)
14	Analisis dan Sintesis	Analisis dan Sintesis	4	a. Sedang (2) b. Cukup (3) c. Baik (4)
15	Penyimpulan	Sangat jelas relevasinya dengan latar belakang dan pembahasan, dirumuskan dengan singkat	3	a. Kurang (1) b. Cukup (2) c. Baik (3)
16	Unsur Plagiat		0	a. Tidak mengandung plagiat (0) b. Terdapat bagian-bagian yang merupakan plagiat (-5) c. Keseluruhannya merupakan plagiat (- 20)
TOTAL			36	
	Catatan : Nilai minimal untu	ık diterima 25		

Figure A.2: form nilai bagian 2.

Appendix B

FAQ

M : Kalo Intership II atau TA harus buat aplikasi ? D : Ga harus buat aplikasi tapi harus ngoding

M : Pa saya bingung mau ngapain, saya juga bingung mau presentasi apa? D : Makanya baca de, buka jurnal topik 'ganteng' nah kamu baca dulu sehari 5 kali ya, 4 hari udah 20 tuh. Bingung itu tanda kurang wawasan alias kurang baca.

M : Pa saya sudah cari jurnal terindeks scopus tapi ga nemu. D : Kamu punya mata de? coba dicolok dulu. Kamu udah lakuin apa aja? tolong di list laporkan ke grup Tingkat Akhir. Tinggal buka google scholar klik dari tahun 2014, cek nama jurnalnya di scimagojr.com beres.

M : Pa saya belum dapat tempat intership, jadi ga tau mau presentasi apa? D : kamu kok ga nyambung, yang dipresentasikan itu yang kamu baca bukan yang akan kamu lakukan.

M : Pa ini jurnal harus yang terindex scopus ga bisa yang lain ? D : Index scopus menandakan artikel tersebut dalam standar semantik yang mudah dipahami dan dibaca serta bukan artikel asal jadi. Jika diluar scopus biasanya lebih sukar untuk dibaca dan dipahami karena tidak adanya proses review yang baik dan benar terhadap artikel.

M: Pa saya tidak mengerti D: Coba lihat standar alasan

M: Pa saya bingung D: Coba lihat standar alasan

M: Pa saya sibuk D: Mbahmu....

M: Pa saya ganteng D: Ndasmu....

M: Pa saya kece D: wes karepmu lah....

Biasanya anda memiliki alasan tertentu jika menghadapi kendala saat proses bimbingan, disini saya akan melakukan standar alasan agar persepsi yang diterima sama dan tidak salah kaprah. Penggunaan kata alasan tersebut antara lain:

- 1. Tidak Mengerti: anda boleh menggunakan alasan ini jika anda sudah melakukan tahapan membaca dan meresumekan 15 jurnal. Sudah mencoba dan mempraktekkan teorinya dengan mencari di youtube dan google minimal 6 jam sehari selama 3 hari berturut-turut.
- 2. Bingung : anda boleh mengatakan alasan bingung setelah maksimal dalam berusaha menyelesaikan tugas bimbingan dari dosen(sudah dilakukan semua). Anda belum bisa mengatakan alasan bingung jika anda masih belum menyelesaikan tugas bimbingan dan poin nomor 1 diatas. Setelah anda menyelesaikan tugas bimbingan secara maksimal dan tahap 1 poin diatas, tapi anda masih tetap bingung maka anda boleh memakai alasan ini.

Bibliography

- [1] Joshua Eckroth. Python Artificial Intelligence Projects for Beginners: Get up and running with Artificial Intelligence using 8 smart and exciting AI applications. Packt Publishing Ltd, 2018.
- [2] David L Poole and Alan K Mackworth. Python code for artificial intelligence: Foundations of computational agents, 2017.
- [3] Stuart J Russell and Peter Norvig. Artificial intelligence: a modern approach. Malaysia; Pearson Education Limited,, 2016.